

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh dan dianalisis, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan.

Pertama, pendekatan *scientific* dengan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini disebabkan karena peserta didik diharuskan untuk memecahkan masalah dari permasalahan-permasalahan yang diberikan. Walaupun dalam hal ini terdapat beberapa kendala dalam hal pengajaran dikarenakan peserta didik sebelumnya belum terbiasa untuk harus memecahkan masalah seperti ini. Tetapi ada hal yang positif dalam hal ini untuk peserta didik yaitu agar peserta didik terbiasa untuk berusaha memecahkan masalah sendiri tanpa harus sebelumnya meminta bantuan pada orang lain. Selain itu dapat dilihat peningkatannya dari perbandingan *pretest* dan *postestnya*. Tingkat ketuntasan siswa dengan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah pun jauh lebih banyak dikarenakan tidak hanya ranah kognitif saja yang diunggulkan tetapi ranah afektif dan psikomotor siswa pada pembelajaran juga berpengaruh.

Kedua, hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada yang menggunakan metode konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Peningkatan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek kognitif ditinjau dari perolehan nilai rata-rata peningkatan (*normalized gain*) hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Sedangkan peningkatan penguasaan konsep peserta didik dalam aspek afektif dan psikomotor ditinjau dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar afektif dan psikomotor peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan scientific dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi motor listrik. Selain itu dengan menggunakan pendekatan scientific dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pengajar atau guru dapat mengharapkan peserta didik untuk lebih aktif yaitu mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim atau kelompok.

Namun untuk topik yang lain atau mata pelajaran lain perlu diperhatikan apakah memang tepat atau tidak untuk digunakan. Karena untuk bisa mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim atau kelompok membutuhkan pengetahuan analisis yang baik yang selanjutnya diubah kedalam bentuk solusi yang diakibatkan permasalahan tersebut.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian diatas, maka terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi kepada para pengguna hasil penelitian, dan kepada para peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan scientific melalui model pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya. Tetapi yang perlu diperhatikan disini adalah penggunaan media pelajaran tambahan lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menambahkan dan menggunakan media belajar yang bervariasi diharapkan penerapan pendekatan scientific melalui model pembelajaran berbasis masalah dapat lebih menarik.
2. Diperlukan kemampuan lebih dari guru ketika kegiatan pembelajaran di kelas untuk menciptakan sebuah forum diskusi yang menarik. Kegiatan diskusi yang benar-benar terciptanya suatu kegiatan tukar pikiran dan

pendapat mengenai suatu topik permasalahan. Hal ini bisa dengan menggunakan metode-metode lain yang lebih bervariasi.

3. Hal lain yang perlu diperbaiki adalah kualitas analisis atau cara pemecahan masalah oleh peserta didik. Rekomendasi dalam hal ini adalah dengan menambahkan atau memberikan informasi awal yang lebih banyak mengenai suatu topik bahasan kepada peserta didik. Dalam kasus lain penerapan pendekatan scientific melalui model pembelajaran berbasis masalah mungkin dapat diberikan/digunakan pada pertemuan selanjutnya dimana pertemuan sebelumnya adalah pemberian informasi awal atau pengajaran seputar bahasan dalam mata pelajaran yang bersangkutan.